
**PERANCANGAN DASHBOARD SISTEM UNTUK PENYAJIAN INFORMASI
TINGKAT PELANGGARAN DISIPLIN SISWA PADA SMK N 2 LUBUKLINGGAU
BERBASIS WEB**

Hardi Mulyono

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Musi Rawas Lubuklinggau
Jl. Jend Besar HM Soeharto Kel.Lubuk Kupang Kec.Lubuklinggau Selatan II Kota
Lubuklinggau Sumatera Selatan Telp: (0733) 3280300
E-Mail : hardimulyonoST.MM@gmail.com

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, kebutuhan akan informasi pun sangat diperlukan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat, dan tepat sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat.

Dikota Lubuklinggau terdapat beberapa sekolah baik negeri maupun swasta. Beberapa dari sekolah tersebut dalam meminimalisir tingkat pelanggaran disiplin bagi siswanya telah menerapkan beberapa aturan atau tata tertib yang telah disepakati bersama oleh pihak-pihak terkait yang ada di sekolah tersebut, tidak terkecuali pada sekolah SMK N 2 Kota Lubuklinggau. SMK N 2 Kota Lubuklinggau dalam usaha meminimalisir tingkat pelanggaran siswanya telah menerapkan sistem yang masih menggunakan sistem perhitungan poin dan catat buku yang didasarkan pada tingkat kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Setiap siswa akan diberikan poin tertentu apabila melakukan pelanggaran disiplin, kemudian nama siswa yang melakukan pelanggaran tersebut dicatat kedalam buku baik itu pelanggaran yang berat maupun pelanggaran yang ringan.

Namun pelaksanaan kegiatan ini belum didukung oleh penggunaan dan penerapan sistem yang baik sehingga informasi tingkat pelanggaran disiplin siswa sulit untuk diketahui secara lengkap, padahal data mengenai pelanggaran tersebut sangat diperlukan bagi pihak sekolah sebagai landasan pengambilan keputusan untuk mengurangi tingginya tingkat pelanggaran yang terjadi oleh siswanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan keseluruhan data dan informasi pelanggaran disiplin siswa sehingga pimpinan sekolah dapat lebih mudah dan cepat memperhitungkan dan mengukur tingkat pelanggaran disiplin siswa.

Kata Kunci : Website, Sistem Dashboard

ABSTRACT

Along with the rapid technological developments, the need for information is very necessary even more so the information produced contains true value, accurate, fast, and precisely so that anyone and anything using the information can handle various problems that occur quickly.

In the city of Lubuklinggau there are several public and private schools. Some of these schools in minimizing the level of disciplinary offenses for their students have applied some rules or rules that have been agreed by the parties involved in the school, not least in the school SMK N 2 Kota Lubuklinggau. SMK N 2 Lubuklinggau in an effort to minimize the level of violation of students has implemented a system that still uses a system of point calculation and record books based on the level of mistakes made by students. Each student will be given a certain point in the event of a disciplinary offense, then the name of the student who commits the violation is recorded in the book either a serious offense or a minor offense.

However, the implementation of this activity has not been supported by the use and application of a good system so that the information level of student discipline violation is difficult to know completely, whereas data about the violation is very necessary for the school as the basis of decision-making to reduce the high level of violations committed by the students. overcoming these problems need a system that is able to integrate the overall data and information violation of student discipline so that school leaders can more easily and quickly calculate and measure the level of disciplinary violations of students.

Kata Kunci : *Website, Dashboard System*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, kebutuhan akan informasi pun sangat diperlukan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat, dan tepat sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat.

Komputer sebagai salah satu sarana utama untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan seseorang. komputer juga bisa menjadi kebutuhan banyak orang dan penggunaannya meningkat seiring majunya teknologi yang digunakan.

Aspek utama disiplin akan membentuk siswa pada dunia pendidikan dalam upaya mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi dan hasil belajar dalam mewujudkan peserta didik berperilaku baik dan berpretasi dan menaati tata tertib sekolah dalam upaya kegiatan pembelajaran siswa disekolah berjalan dengan efektif dan efisien, bertanggung jawab dalam meletakkan dasar – dasar tata tertib. Upaya ini merupakan usaha untuk penataan situasi dan kondisi yang baik dan dapat dijadikan dasar untuk berperilaku.

Di kota Lubuklinggau terdapat beberapa sekolah baik negeri maupun swasta, beberapa dari sekolah tersebut dalam meminimalisir tingkat pelanggaran disiplin bagi siswanya telah menerapkan beberapa aturan atau tata tertib yang telah disepakati bersama oleh pihak-pihak terkait yang ada disekolah tersebut, tidak terkecuali pada sekolah SMK N 2 Kota Lubuklinggau.

SMK N 2 Kota Lubuklinggau dalam usaha meminimalisir tingkat pelanggaran siswanya telah menerapkan sistem yang masih menggunakan sistem perhitungan poin dan catat buku yang didasarkan pada tingkat kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Setiap siswa akan diberikan poin tertentu apabila melakukan pelanggaran disiplin, kemudian nama siswa yang melakukan pelanggaran tersebut dicatat kedalam buku baik itu pelanggaran yang berat maupun pelanggaran yang ringan. Namun pelaksanaan kegiatan ini belum didukung oleh penggunaan dan penerapan sistem yang baik sehingga informasi tingkat pelanggaran disiplin siswa sulit untuk diketahui secara lengkap, padahal data mengenai pelanggaran tersebut sangat diperlukan bagi pihak sekolah sebagai landasan pengambilan keputusan untuk mengurangi tingginya tingkat pelanggaran yang terjadi oleh siswanya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan keseluruhan data dan informasi pelanggaran disiplin siswa sehingga pimpinan sekolah dapat lebih mudah dan cepat memperhitungkan dan mengukur tingkat pelanggaran disiplin siswa. Dengan ini pihak sekolah dapat mengetahui posisi pelanggaran yang terjadi pada periode tertentu. salah satu solusi yang dapat diterapkan ialah memvisualisasikan data dan informasi yang ada kedalam *dashboard system*. *dashboard* merupakan sebuah panel control yang berisikan informasi-informasi penting guna memudahkan pengguna informasi dalam mengambil keputusan secara strategis.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “ Perancangan *Dashboard System* untuk penyajian informasi tingkat pelanggaran

disiplin siswa pada SMK N 2 Kota Lubuklinggau berbasis web” sebagai sarana untuk mengukur tingkat pelanggaran disiplin siswa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu : “ bagaimana mengkaji sistematika pembuatan *dashboard system* berbasis web untuk mengukur tingkat pelanggaran disiplin siswa di SMK N 2 Kota Lubuklinggau.

II. Landasan Teori

2.1 Pengertian Perancangan

Perancangan adalah upaya untuk mengonstuski sebuah system yang memberikan kepuasan (mungkin informal) akan spesifikasi kebutuhan fungsional, memenuhi target, memenuhi kebutuhan, secara implisit atau eksplisit dari segi performasi maupun penggunaan sumber daya, kepuasan batasan pada proses desain dari segi biaya waktu dan perangkat. (M.Shalahuddin (2013:23).

Perancangan merupakan proses penggunaan berbagai prinsip dan teknik untuk tujuan pendefinisian perangkat, proses, atau sistem hingga ke tingkat detail tertentu yang memungkinkan realisasi fisiknya. (Eddy Prahasta, 2014 : 488) :

Berdasarkan definisi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa perancangan merupakan suatu pola yang dibuat untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan atau organisasi setelah melakukan analisis terlebih dahulu.

2.2 Pengertian Dashboard

Dashboard adalah penyempurnaan cara penyajian data. *Dashboard* merupakan bagian dari *business intelligence* yang secara langsung akan menampilkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi atau perusahaan dengan beragam bentuk seperti grafik dan indikator warna yang dapat memudahkan pengguna dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa dashboard

adalah sebuah panel control yang berisikan informasi-informasi penting guna memudahkan pengguna informasi dalam mengambil keputusan secara strategis.

2.3 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. (Tata Sutabri, 2012 : 3)

Secara umum sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek, ide, berikut keterkaitannya di dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain sistem adalah sekumpulan komponen (sub-sistem fisik & non-fisik/logika) yang saling berhubungan satu sama lainnya dan berkerja sama untuk mencapai suatu tujuan. (Eddy Prahasta, 2014 : 78) :

Berdasarkan definisi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa sistem merupakan suatu bentuk jaringan kerja yang terorganisir yang dapat mempermudah perusahaan dalam melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.

2.4 Pengertian informasi

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolah informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya. (Tata Sutabri, 2012 : 22)

Informasi adalah analisis dan sintesis terhadap data, informasi adalah data yang telah diorganisasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang, manajer, staf, atau orang lain didalam suatu organisasi atau perusahaan. (Eddy Prahasta, 2014 : 70) :

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk pemakainya dan suatu informasi dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi kualitas informasi yaitu akurat, tepat waktu dan relevan.

2.5 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen – komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi terkait untuk mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian. (Eddy Prahasta, 2014 : 81) : Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan – laporan yang diperlukan dari pihak luar tertentu. (Tata Sutabri, 2012 :38)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur yang menggabungkan subsistem-subsistem yang mempertemukan kebutuhan organisasi dengan laporan yang diperlukan.

2.6 Pengertian Pelanggaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pelanggaran adalah nomina, perbuatan (perkara) melanggar atau tindak pidana lebih ringan dari pada kejahatan.

2.7 Pengertian Website

Web merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung dengan *internet*, *internet* merupakan suatu jaringan yang menghubungkan komputer diseluruh dunia tanpa dibatasi oleh jumlah unit menjadi satu jaringan yang bisa saling mengakses. (Yeni dan Devie, 2010 : 11)

Website merupakan sebuah media penyebaran informasi melalui *internet*, *website* tidak hanya dapat digunakan untuk penyebaran informasi saja melainkan bisa digunakan untuk membuat toko *online*, bisa juga digunakan untuk media promosi yang biasanya digunakan oleh sekolah. (Java, 2014 : 2)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Website

adalah sebuah tempat di Internet, yang menyajikan informasi dengan berbagai macam format data seperti text, image, bahkan video dan dapat diakses menggunakan berbagai aplikasi client sehingga memungkinkan penyajian informasi yang lebih menarik dan dinamis dengan pengelolaan yang terorganisasi.

2.8 Pengertian *MY Structure Query Language(MY SQL)*

MySQL adalah salah satu program yang dapat digunakan sebagai database, dan merupakan salah satu software untuk database server yang banyak digunakan. MySQL bersifat Open Source dan menggunakan SQL. MySQL bisa dijalankan diberbagai Platform misalnya windows, Linux, dan lain sebagainya. (MADCOMS ,2011 : 140)

MySql merupakan sebuah basis data yang mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom.(Yeni dan Devie,2010 : 145).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *MySQL* adalah jenis perangkat lunak sistem manajemen basis data yang mengandung satu atau sejumlah tabel, yang digunakan untuk mengolah data, memelihara data, dan menyimpan data secara terkomputerisasi agar dapat diakses dengan cepat dan mudah.

2.9 Pengertian *PHP*

PHP adalah bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah webserver dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah server.(Madcoms, 2011 : 11)

PHP merupakan bahasa pemrograman *script* yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi oleh *serverweb*, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML, PHP juga dikenal sebagai bahasa pemrograman *server side*. (Betha Sidik, 2014 : 4)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa PHP adalah sebuah bahasa script server – side

yang bisa digunakan dengan bahasa HTML atau dokumennya secara bersamaan untuk membangun sebuah aplikasi diweb yang sangat banyak kegunaannya.

2.10 Pengertian Dreamweaver

Dreamweaver adalah sebuah HTML editor profesional untuk mendesain web secara visual dan mengelola situs atau halaman web. (Madcoms , 2011 : 13)

Dreamweaver merupakan software utama yang digunakan oleh Web Desainer maupun Web Programmer dalam mengembangkan suatu situs web, karena *Dreamweaver* mempunyai ruang kerja, fasilitas dan kemampuan yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektifitas dalam desain maupun membangun suatu situs web. (Elcom , 2013 : 01)

Dari kedua definisi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Dreamwaver* merupakan suatu software yang digunakan untuk mendesain suatu situs web.

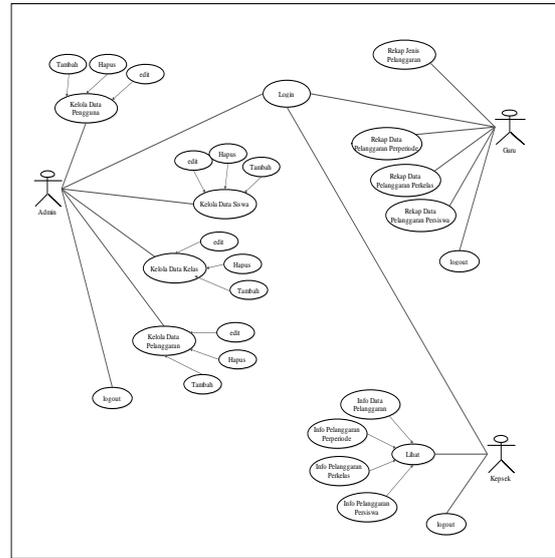
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram

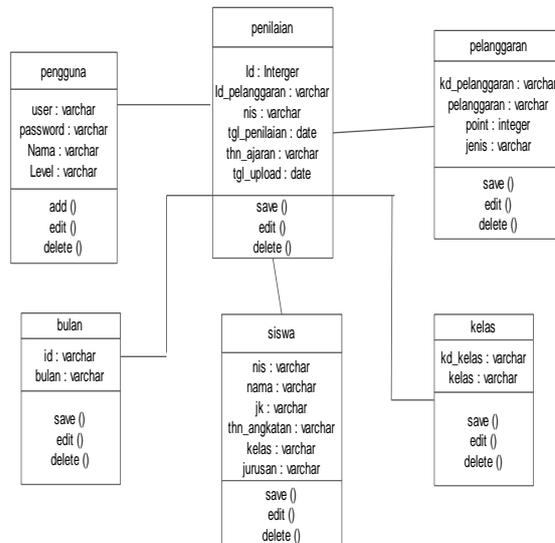
Tahap ini merupakan tahap perancangan atau desain untuk membuat sistem berdasarkan analisa pada tahap sebelumnya. Dalam tahap desain ini, penulis akan menggunakan beberapa metode dalam mendesain sistem yang akan dibangun. Metode pertama penulis akan membuat sebuah rancangan system dengan menggunakan diagram *Use Case*. Rancangan ini digunakan untuk menentukan fungsional sistem dari setiap kegiatan yang terlibat dalam proses. kedua adalah *activity diagram* digunakan untuk memodelkan workflow proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses. Ketiga adalah *sequence diagram* digunakan untuk menjelaskan bagaimana suatu operasi dilakukan pesan apa yang dikirim dan kapan pelaksanaannya. Keempat adalah penulis melakukan perancangan terhadap *database* dan menentukan relasi tabel dengan menggunakan *class diagram*, dan yang terakhir penulis membuat rancangan *Form input* dan *output* agar

dapat lebih mudah dalam membangun sistem nantinya.



Gambar 1. usecase activity

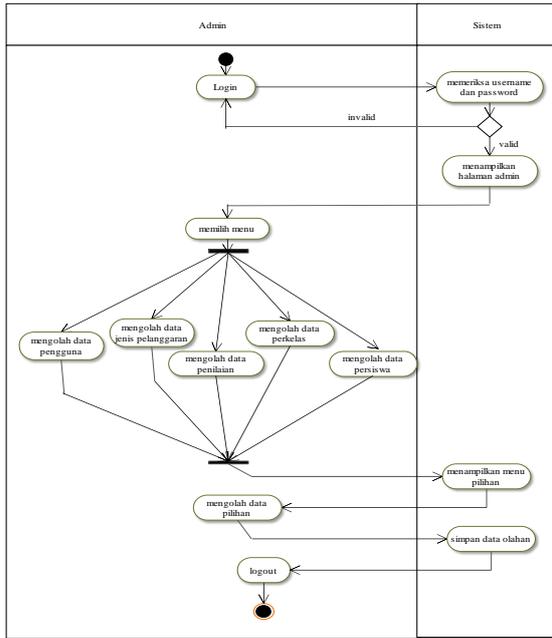
b. Class Diagram



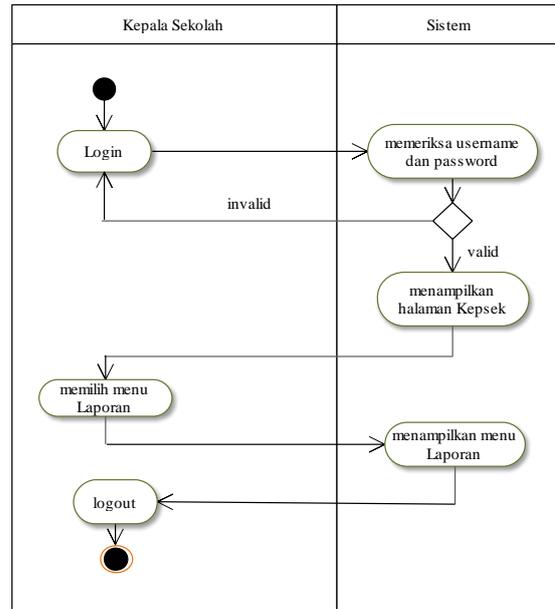
Gambar 2. Class Diagram

c. Activity Diagram

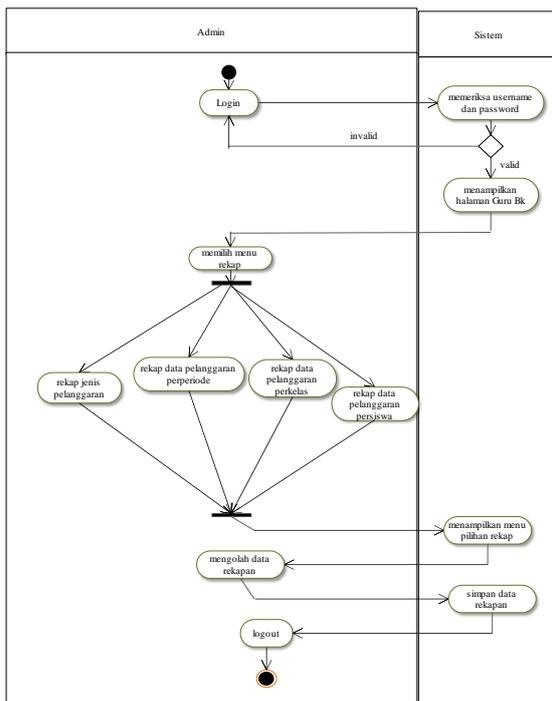
Kebutuhan alur kerja sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses dimodelkan dengan *activity diagram*. diagram ini sangat mirip dengan *flowchart* karena kita dapat memodelkan sebuah alur kerja dari satu aktivitas ke aktivitas yang lainnya.



Gambar 3. activity diagram admin



Gambar 5. activity diagram kepek

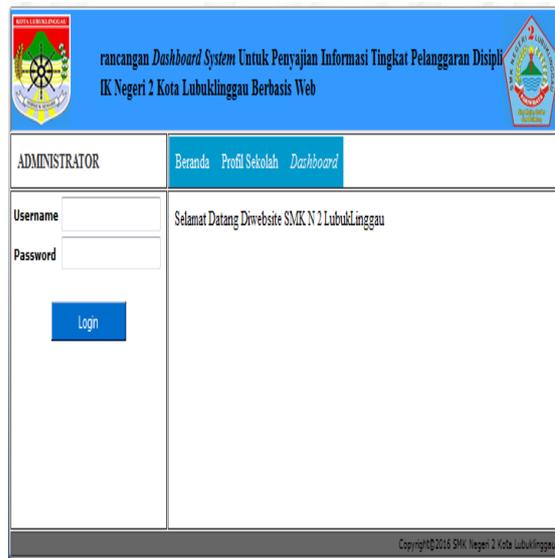


Gambar 4. activity diagram guru bk

3.2 Pembahasan

a. Halaman Utama

Halaman ini merupakan halaman yang pertama kali diakses oleh pengunjung sistem. Halaman ini berisi informasi umum berupa profil sekolah, serta *dashboard system* yang ditampilkan.

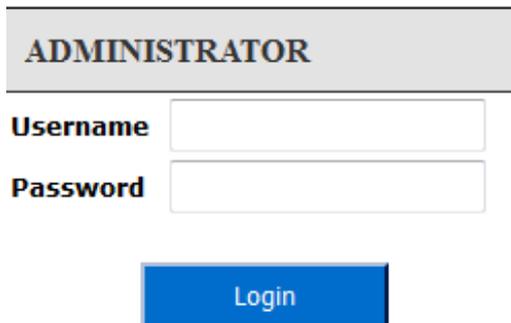


Gambar 6. Halaman Utama

Halaman utama pada aplikasi ini terbagi beberapa sub bagian yaitu sub menu bagian kiri merupakan menu yang

digunakan oleh pengguna sistem, sub menu bagian atas terdapat navigasi yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk melihat profil serta gambaran informasi melalui *dashboard system*.

Tampilan menu login pengguna



Gambar 7. Halaman login pengguna

Halaman login ini berfungsi sebagai autentifikasi pengguna, seluruh pengguna sistem untuk dapat masuk ke halaman akun nya masing-masing wajib memasukan *username* dan *password* pada halaman ini.

b. Halaman Administrator Sistem

Halaman administrator adalah halaman yang akan tampil ketika *admin* menginputkan *username* dan *password* secara benar di halaman login. Halaman administrator berfungsi untuk memasukan data master.



Gambar 8. Halaman Administrator

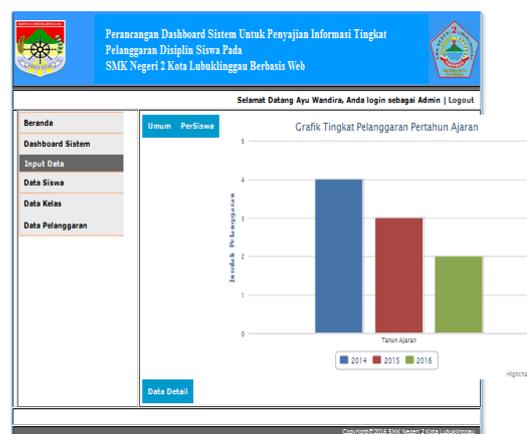
Dalam halaman ini terdapat beberapa menu navigasi yang dapat

digunakan oleh administrator sistem, menu tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Beranda
 Navigasi untuk menuju halaman *index* administrator
- b. *Dashboard system*
Dashboard system adalah menu digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk grafik atau tabular. Pada halaman ini terdapat menu *dashboard* dengan berbagai kriteria yang dapat dipilih oleh administrator
- c. *Input data siswa*
 Menu *input* data siswa digunakan oleh administrator untuk memasukan data siswa.
- d. *Input data kelas*
 Menu *input* data siswa digunakan oleh administrator untuk memasukan data kelas.
- e. *Input data pelanggaran*
 Menu *input* data siswa digunakan oleh administrator untuk memasukan data pelanggaran yang dilakukan siswa

c. Halaman *Dashboard system* administrator

Halaman *dashboard system* administrator merupakan halaman yang menampilkan informasi dalam bentuk grafis dan tabular. Administrator dapat melihat informasi ini dengan mengklik menu yang terdapat pada akun administrator .



Gambar 9. Halaman *Dashboard system* Administrator

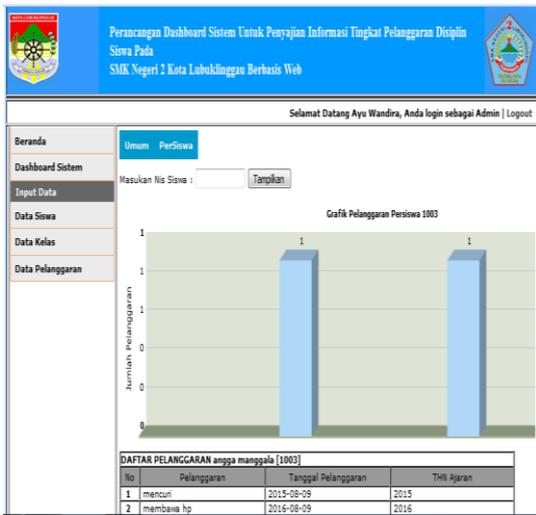
Dalam halaman *dashboard system* administrator, terdapat navigasi detail yang

bisa digunakan untuk menampilkan informasi pelanggaran yang dilakukan siswa berdasarkan tahun ajaran.



Gambar 10. Halaman Detail Dashboard system Administrator

Selain informasi detail, administrator juga dapat melihat informasi pelanggaran persiswa dengan cara mengklik menu “persiswa” yang terdapat pada halaman dashboard system administrator



Gambar 11. Halaman Dashboard system Administrator Persiswa

d. Halaman Input data administrator

Input data pada halaman administrator terdiri dari input data siswa,

input data kelas, dan input data pelanggaran. Data master ini berguna sebagai data pokok sistem. Pada halaman input, terdapat form yang digunakan untuk menambah data selain itu juga terdapat navigasi hapus dan edit data.

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan	Kelas	THN Angkatan	Navigasi
1	1002	reka kurniawati	L	Perhotelan	kelas X	2013	[delete] [edit]
2	1003	angga manggala	L	Perhotelan	kelas XI	2014	[delete] [edit]
3	1004	medhi harilansyah	L	tata boga	kelas XII	2015	[delete] [edit]
4	1005	rahmat	L	Perhotelan	kelas XII	2015	[delete] [edit]

Gambar 12. Halaman Input data siswa

No	Kode	Kelas	Navigasi
1	001	kelas X	[delete] [edit]
2	002	kelas XI	[delete] [edit]
3	003	kelas XII	[delete] [edit]

Gambar 13. Halaman Input data kelas



Gambar 14. Halaman Input data pelanggaran

e. Halaman Guru BK

Guru BK adalah pengguna yang memiliki wewenang untuk memasukan data pelanggaran siswa. Guru BK wajib memasukan *username* dan *password* apabila ingin masuk ke akunnya. Berikut merupakan tampilan halaman akun Guru BK



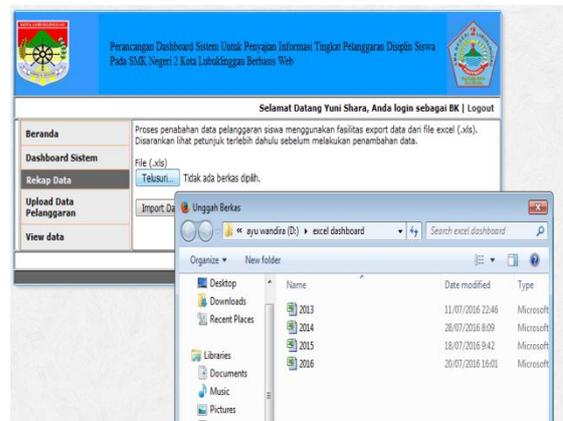
Gambar 15. Halaman Akun Guru BK

Dalam halaman ini terdapat beberapa menu navigasi yang dapat digunakan oleh Guru BK, menu tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Beranda
Navigasi untuk menuju halaman *index* Guru BK
- b. *Dashboard sistem*
Dashboard sistem adalah menu digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk grafik atau tabular. Pada halaman ini terdapat menu *dashboard* dengan berbagai kriteria yang dapat dipilih oleh guru BK.
- c. *Upload data pelanggaran*
Menu *upload* data pelanggaran siswa digunakan oleh guru BK untuk memasukan data pelanggaran siswa. Pada halaman ini, guru BK dapat memasukan data menggunakan metode *upload* dengan memanfaatkan data dari *excel*.
- d. *View data*
Menu *view* data digunakan oleh Guru BK untuk melihat informasi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

f. Halaman Upload data pelanggaran siswa

Halaman *upload data* pelanggaran siswa merupakan halaman yang berfungsi untuk memasukan data rekapitulasi pelanggaran siswa. Cata kerja penambahan data pada halaman ini menggunakan metode *upload* data melalui *file excel* yang telah di dibentuk khusus mengikuti format tabel dalam database sehingga nantinya dapat mempermudah guru BK dalam menambah data.



Gambar 16. Upload Data

g. Halaman view data

Halaman *view data* merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi pelanggaran siswa secara tabular. Guru BK dapat menampilkan informasi pelanggaran berdasarkan tahun ajaran sehingga nantinya dapat mempermudah Guru BK menganalisis data pelanggaran siswa.

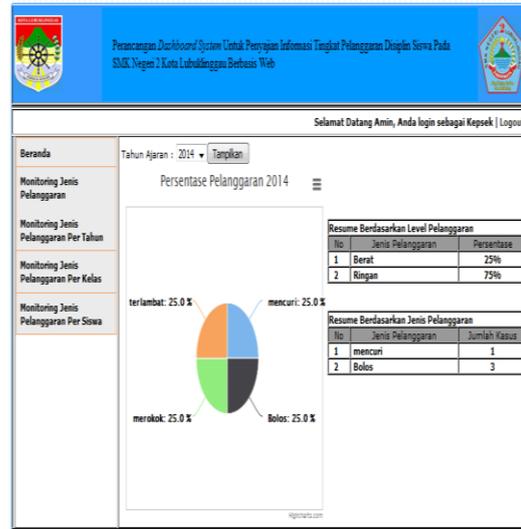


Gambar 17. Halaman view data pelanggaran siswa

h. Halaman Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pengguna yang memiliki wewenang melihat data dan informasi secara lengkap di aplikasi *dashboard* ini. Kepala sekolah wajib memasukan *username* dan *password* apabila ingin masuk ke akunnya.

Pada halaman akun kepala sekolah ditampilkan informasi gambaran umum mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Penyajian informasi tersebut ditampilkan melalui grafik pie. Selain informasi yang disajikan melalui grafik pie, pada halaman utama akun kepala sekolah terdapat juga informasi yang ditampilkan melalui tabular. Informasi tersebut menjelaskan persentase data kejadian pelanggaran yang dilakukan berdasarkan pada tahun ajaran.



Gambar 18. Dashboard jenis Pelanggaran

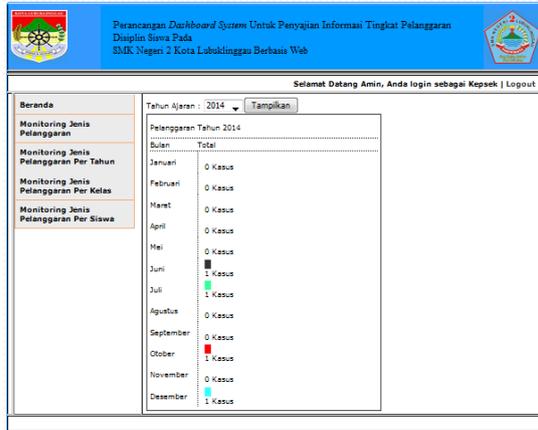
Selain berfungsi sebagai penyaji informasi umum, halaman akun kepala sekolah juga memiliki beberapa menu navigasi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam melihat informasi dengan berbagai criteria. Menu tersebut adalah sebagai berikut:

- Menu *dashboard* pelanggaran siswa per tahun
Menu digunakan untuk menampilkan rekapitulasi data pelanggaran siswa yang dapat disajikan berdasarkan tahun ajaran.
- Menu *dashboard* pelanggaran siswa per kelas
Menu digunakan untuk menampilkan rekapitulasi data pelanggaran siswa yang dapat disajikan berdasarkan kelas.
- Menu *dashboard* pelanggaran siswa per siswa
Menu digunakan untuk menampilkan rekapitulasi data pelanggaran siswa yang dapat disajikan berdasarkan data per siswa.

i. Menu dashboard pelanggaran siswa per tahun

Halaman *dashboard* pelanggaran siswa per tahun merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi pelanggaran siswa pertahun ajaran yang disajikan per bulan dalam bentuk grafik

batang. Informasi ini dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk melihat informasi pelanggaran yang dilakukan siswa per tahun ajaran.



Gambar 19. Dashboard Pelanggaran Siswa Per tahun

j. Menu *dashboard* pelanggaran siswa per Kelas

Halaman *dashboard* pelanggaran siswa per kelas merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi pelanggaran siswa per kelas yang disajikan per bulan dalam bentuk grafik batang. Informasi yang disajikan oleh menu ini menjelaskan jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa per kelas.



Gambar 20. Dashboard Pelanggaran Siswa Perkelas

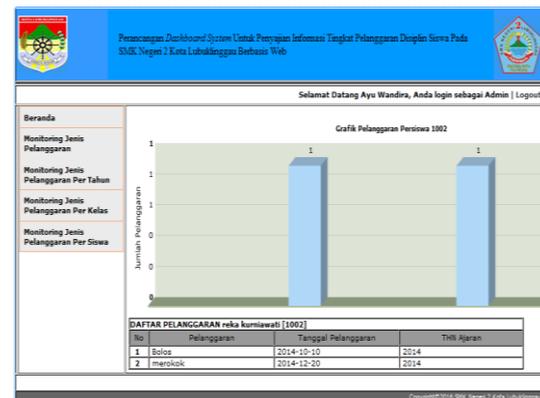
k. Menu *dashboard* pelanggaran siswa per siswa

Halaman *dashboard* pelanggaran disiplin per siswa merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh siswa. Menu *dashboard* ini menyajikan informasi secara pelanggaran disiplin siswa secara tabular.



Gambar 21 Halaman *dashboard* pelanggaran per siswa

Pada halaman ini, terdapat juga navigasi detail yang berfungsi untuk menampilkan data pelanggaran yang dilakukan persiswa.



Gambar 22. Halaman detail *dashboard* pelanggaran per siswa

I.V KESIMPULAN

Setelah melakukan kajian terhadap pelaporan dan proses pendataan pelanggaran disiplin siswa di SMK N 2 Lubuklinggau maka disini penulis memberikan kesimpulan awal yaitu :

1. Dengan adanya sistem penerapan *dashboard* dapat membantu menghitung tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.
2. Dengan adanya sistem penerapan *dashboard* akan mempermudah pihak pimpinan dalam mengetahui dan memperoleh informasi tingkat pelanggaran disiplin siswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., et all., 2011, *Dashboard system penjualan pulsa elektronik*, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Informatika, Universitas Mercu Buana, Jakarta.

Anggoro, Dani., et all., 2011, *Dashboard information system sebagai pendukung keputusan dalam penjualan tiket pesawat studi kasus: pt. Nurindo tour*, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur, Jakarta.

Aziz, Fauzan, dkk, 2015, *Sistem Informasi Eksekutif Berbasis Web Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Palembang*, Tugas Akhir, Sistem Informasi, Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

Enterprise, Jubilee, 2015. *Trik Membuat Dashboard Excel*. PT Elek Media Komputindo, Jakarta

Java Creativity. 2014. *Panduan Cerdas Membangun Website Super Keren*. PT ElexMedia Komputindo. Jakarta

MADCOMS, 2011, *Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL*, Andi : Yogyakarta.

Prahasta, Eddy, 2014, *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar*

(*Perspektif Geodasi & Geomatika*, Edisi Revisi, Informatika, Bandung

Saputro, FC, dkk, 2012, *Pembuatan Dashboard Berbasis Web Sebagai Sarana Evaluasi Diri Berkala untuk Persiapan Penilaian Akreditasi Berdasarkan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*, *Jurnal Teknis ITS*, Vol. 1, hal A.387-A.402.

Shalahuddin, M. dan Rosa A. S. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung

Sidik, Betha. 2014. *Pemrograman Web Dengan PHP*. Informatika. Bandung.

Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.

Yeni, K. dan Devie R. A. 2010. *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL*. Graha Ilmu. Madura.